

BAB II

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field reseach*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Denzine dan Licon (2009), penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. Selain itu penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang (Noor, 2012: 34-35).

A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah BMT Bangun Rakyat Sejahtera dan BMT Barokah Padi Melati di Yogyakarta. Peneliti memilih obyek penelitian di BMT Bangun Rakyat Sejahtera dan BMT Barokah Padi Melati karena kedua BMT ini hanya ada 1 kantor di Yogyakarta dan tidak ada kantor cabang di luar Yogyakarta, selain itu berdirinya kedua BMT ini tidak jauh berbeda. BMT Barokah Padi Melati berdiri pada tahun 2000 dan BMT Bangun Rakyat Sejahtera berdiri pada tahun 2002 hal inilah yang menjadi dasar pilihan obyek penelitian penulis.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini ada 2, yaitu:

1. BMT Bangun Rakyat Sejahtera di Jl. Timoho II Gg. Delima No. 2
Miliran Muja-muju Umbulharjo Yogyakarta 55162 Tlp/fax (0274)
550245
2. BMT Barokah Padi Melati di Jl. Bugisan No 23 Yogyakarta 55251

C. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi juga nara sumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori (Sugiyono, 2010: 390). Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena menentukan karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan dan masa kerja di BMT tersebut sudah lama. Sampel pada penelitian ini berjumlah 10 orang meliputi manajer atau pimpinan dan karyawan BMT. Di BMT Bangun Rakyat Sejahtera 5 orang karyawan sebagai nara sumber yang sesuai dengan kriteria yang menjadi sampel dan seorang manajer sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja karyawan. Sedangkan di BMT Barokah Padi Melati yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 3 orang karyawan yang sesuai dengan kriteria dan seorang manajer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan beberapa metode antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati secara langsung bagaimana motivasi dan kinerja karyawan di BMT Bangun Rakyat Sejahtera dan BMT Barokah Padi Melati Yogyakarta. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2010: 226), “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi”.

2. Kuisisioner atau Angket

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199). Kuisisioner untuk seluruh karyawan di BMT Bangun Rakyat Sejahtera dan BMT Barokah Padi Melati guna menunjang penelitian penulis dalam pelengkapan data. Angket ini hanya berupa pertanyaan dan pernyataan mendasar terkait motivasi karyawan itu sendiri. Perolehan pada penelitian ini didapat dari hasil penyebaran kuisisioner tertulis sebanyak 21.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil, (Sugiyono, 2010:194). Wawancara akan dilakukan oleh peneliti kepada karyawan untuk mengetahui motivasi kerjanya dan manajer sebagai penilai kinerja karyawan. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai 5 orang karyawan berdasarkan kriteria yaitu kriteria karyawan yang memiliki devisa atau bagian yang berbeda-beda serta karyawan yang termasuk sudah lama bekerja di BMT Bangun Rakyat Sejahtera sehingga untuk mengetahui motivasi karyawan selama ini, serta 1 orang manajer di BMT Bangun Rakyat Sejahtera untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan selama ini. Sedangkan di BMT Barokah Padi Melati, peneliti juga mewawancarai 3 orang karyawan dengan kriteria karyawan yang memiliki bagian yang berbeda-beda serta yang sudah bekerja lama di BMT Barokah Padi Melati sehingga untuk mengetahui motivasinya dalam bekerja selama ini dan peneliti juga mewawancarai 1 orang manajer di BMT Barokah Padi Melati untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan selama ini.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan yang tersimpan, baik itu catatan transkrip, buku, surat kabar dan lain sebagainya. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu menelusuri dokumen-dokumen yang ada sangkut pautnya dengan obyek penelitian serta data lain yang berkaitan apa yang diteliti.

E. Indikator penelitian

1. Motivasi

Menurut Maslow seseorang yang bekerja karena didorong oleh berbagai jenis kebutuhan, kebutuhan yang diinginkan seseorang itu berjenjang. Jika kebutuhan pertama dan kedua sudah terpenuhi, maka akan ada kebutuhan ketiga dan seterusnya sampai kebutuhan kelima. Teori motivasi menurut Maslow memiliki lima indikator, yaitu:

- a. Kebutuhan Fisiologis dapat dilihat dari: Gaji, Kebutuhan makan, Kebutuhan pakaian Kebutuhan tempat tinggal.
- b. Kebutuhan Keamanan dapat dilihat dari: Kenyamanan lingkungan kerja, Fasilitas, Jaminan keamanan kerja (asuransi kesehatan, pendidikan, dana pensiun)

- c. Kebutuhan Sosial dapat dilihat dari: Kecukupan waktu bersama keluarga, Sosialisasi dengan masyarakat, Hubungan informal, Bekerja sama, Kenyamanan lingkungan sosial
- d. Kebutuhan Penghargaan dapat dilihat dari: Insentif, Penghargaan (pengakuan akan prestasi kerja)
- e. Kebutuhan Aktualisasi Diri dapat dilihat dari: Bekerja lebih baik, Tantangan pekerjaan, Peningkatan prestasi, Bekerja untuk capai visi dan misi perusahaan

2. Kinerja

Berdasarkan variabel kinerja, penilaian kinerja dalam suatu organisasi memiliki indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Kualitas dapat dilihat dari: Akurasi, Ketelitian, Bisa diterima atas pekerjaan yang dilakukan
- b. Produktifitas dapat dilihat dari: Kuantitas, Efisiensi
- c. Pengetahuan pekerjaan dapat dilihat dari: Keterampilan, Informasi praktis atau teknis yang digunakan pada pekerjaan
- d. Bisa diandalkan dapat dilihat dari: Sejauh mana seorang karyawan bisa diandalkan atas penyelesaian dan tindak lanjut tugasnya
- e. Kehadiran dapat dilihat dari: Kedisiplinan
- f. Kemandiriandapat dilihat dari: Sejauh mana pekerjaan yang dilakukan tanpa pengawasan

F. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti ini berupa data primer. Data primer yang dimaksud adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Sugiyono: 2010). Pada penelitian ini data primer yang diperoleh dari karyawan untuk melihat motivasinya dan manajer sebagai penilai kinerja karyawan.

1. Metode Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif menggunakan model *Miles dan Huberman* yang dilakukan selama dilapangan. Aktivitas dalam analisis data (Sugiyono, 2010: 430), yaitu:

a) Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya.

b) Penyajian Data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan setelah data direduksi, kemudian disajikan baik bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sehingga dengan adanya penyajian tersebut dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

c) Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Pada tahap ini, kesimpulan ditarik bersifat sementara dan akan berubah lagi apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.